

Uji diagnostik dermoskopi dan pemeriksaan sediaan langsung kalium hidroksida 30% dalam diagnosis onikomikosis tipe subungual distal lateral = Dermoscopy and 30% potassium hydroxide direct examination as diagnostic tools for distal lateral subungual Onychomycosis

Lumban Gaol, Evangelina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501017&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Baku emas diagnosis onikomikosis adalah pemeriksaan biakan dan histopatologi, namun memiliki keterbatasan. Pemeriksaan sediaan langsung kalium hidroksida (KOH) merupakan pemeriksaan yang sudah dilakukan dalam praktik sehari-hari. Dermoskopi memiliki potensi sebagai alat skrining dan atau diagnostik onikomikosis. Tujuan: Mengetahui nilai diagnostik pemeriksaan dermoskopi dan sediaan langsung KOH 30% sebagai alat bantu diagnosis onikomikosis subungual distal lateral dibandingkan dengan baku emas biakan atau histopatologi. Metode: Uji diagnostik potong lintang terhadap kuku dengan kecurigaan onikomikosis subungual distal lateral di RSCM Jakarta. Pemeriksaan dermoskopi, KOH, biakan, dan histopatologi dilakukan secara tersamar. Hasil: Penelitian terdiri dari 60 kuku. Sensitivitas dan spesifisitas pemeriksaan KOH sebesar 89,6% dan 66,7%. Pada dermoskopi, sensitivitas gambaran jagged edged with spikes, longitudinal striation, dan perubahan warna 89,6%, 93,8%, dan 97,9%. Spesifisitas paling baik dimiliki gambaran aurora borealis, yaitu 91,7%. Nilai duga positif keempat gambaran dermoskopi tersebut 75,0%-79,7%. Kombinasi pemeriksaan KOH dengan dermoskopi pada keempat gambaran tersebut meningkatkan spesifisitas dan nilai duga positif dermoskopi. Kesimpulan: Pemeriksaan KOH dan dermoskopi merupakan alat penapis yang baik. Dermoskopi dapat membantu diagnosis pada kondisi pemeriksaan mikologis tidak tersedia dan dapat digunakan sebagai penapis kasus yang membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut.

.....Background: Gold standards for onychomycosis are culture and histopathological examination. However, they have limitations. Dermoscopy has the potential to become promising onychomycosis diagnostic tool. Direct examination of potassium hydroxide (KOH) also has the same advantages as dermoscopy. Knowing the accuracy of both examination can help clinical decision making. Objective: To asses diagnostic value of dermoscopic and KOH examination for distal lateral subungual onychomycosis compared to culture or histopathology. Methods: A cross-sectional diagnostic study of nails with suspected distal lateral subungual onychomycosis from RSCM outpatient, Jakarta. Dermoscopy, KOH, culture, and histopathology were assessed independently. Results: This study were done to 60 nails. Sensitivity and specificity of KOH examination were 89.6% and 66.7%. On dermoscopy, the sensitivity of jagged edged with spikes, longitudinal striation, and color discoloration were 89,6%, 93,8%, and 97,9%. Aurora borealis has the best specificity. The positive predictive value of these four features were 75.0% -79.7%. Combination with KOH examination increased the specificity and positive predictive value of dermoscopy. Conclusion: Dermoscopy and KOH examination are good screening tools. These procedures can also help diagnosis in condition where mycological examination are not available.